

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sukidin dalam buku *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* menyatakan bahwa: “terdapat 4 bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental”.¹

Menurut Oja dan Simuljan dalam Rofiudin menyatakan “penelitian tindakan kelas memiliki ciri (1) bersifat kolaboratif, (2) berfokus pada problem praktis, (3) penekanan pada pengembangan profesional, dan (4) memerlukan adanya struktur proyek yang memungkinkan partisipan untuk berkomunikasi”.²

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas* “dalam asas kolaboratif minimal ada tiga kelompok penting dalam melakukan PTK, yakni guru sendiri yang melakukan tindakan, observasi, serta siswa itu sendiri sebagai kelompok belajar yang keberhasilan belajarnya tanggung jawab guru”.³

¹Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia, 2002, 54.

²Rofi'uddin, A. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pengajaran Bahasa Indone-sia*, (Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2002.15.

³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 39.

Pengertian tindakan kelas menurut Junaidi Ghony adalah “ Suatu proses dimana guru, dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik, agar tujuan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal.”⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom actian research*) dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Berbek, tepatnya di kelas VIII F. kelas VIII F ini adalah kelas reguler di kelas VIII. Jumlah siswa yang ada dalam kelas VIII F adalah 36 siswa di tahun 2014/2015.

C. Subyek dan Objek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 36 siswa kelas VIII F di MTs Negeri Berbek yang terdiri dari 19 siswa laki- laki dan 17 siswa perempuan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah metode ceramah dan *make a match* yang dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh bab haji dan umrah.

⁴Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 8

D. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy JMoleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif menjelaskan “dalam penelitian kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan akhirnya pelapor hasil tindakan.”⁵

Guru merencanakan tindakan PTK yang akan dilaksanakan, yaitu antara lain merencanakan kegiatan berikut : menyusun silabus pembelajaran dan menyusun rencana program pembelajaran. Mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran dan wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas, serta dokumentasi untuk mencatat hal-hal/peristiwa yang penting, kemudian melaksanakan rencana program pembelajaran yang telah dibuat.

Setelah data terkumpul semua maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru dalam PTK adalah menganalisa hasil pada setiap siklus, kemudian mengadakan evaluasi hasil tindakan untuk mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Begitu seterusnya sampai berakhirnya siklus dalam PTK. Setelah siklus PTK terselesaikan semua, maka langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil PTK.

⁵Lexy j moleong.*Metode Penelitian*(Bandung: Remaja Rosda Karya,2002),121.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN Berbek, Nganjuk. Secara geografis letak MTsN Berbek ini terletak di dataran rendah subur. Madrasah Tsanawiyah Negeri Berbek terletak di Desa Kacangan, kecamatan Berbek, Nganjuk, Jawa Timur. Telp. (035) 324495. Yang mana desa ini terletak strategi di tengah-tengah kecamatan Berbek. Dan desa ini merupakan jalur yang dilalui angkutan umum dari terminal Sawahan menuju ke Nganjuk Kota. Dan desa ini juga terletak dekat dengan kantor kecamatan dan puskesmas Berbek.

Dengan pertimbangan MTsN Berbek merupakan salah satu sekolah yang berada di jantung kota berbek, yang mana sekolah ini belum terlalu mendapat pengaruh dari luar sehingga perlu dikembangkannya beberapa model pembelajaran tertentu. Dan di sekolah ini juga masih berlaku metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu sekolah ini merupakan tempat dimana peneliti mengajar sehingga mendapat kemudahan dalam melakukan observasi. Berikut profil dari MTsN Berbek, Nganjuk.

a. Identitas sekolah:

Nama Madrasah	: MTs. Negeri Berbek
Alamat	: Desa Kacangan
Kecamatan	: Berbek
Kabupaten	: Nganjuk
Propinsi	: Jawa Timur

No. Telp : (0358) 324495
 Email : mtsnberbek@yahoo.co.id
 Madrasah : Negeri
 Jenjang akreditasi : Terakreditasi: A
 Nomor Statistik Madrasah : 121135180003
 NPSN : 20582419
 Tahun Didirikan : 1995
 Tahun Beroperasi : 1995

b. Visi dan Misi MTsN BERBEK

Visi :

Mewujudkan insan “MUTTAQIN”

Mandiri, Unggul, Taqwa, Terampil, Amanah, Qur`Ani & Inovatif

Misi :

- (1) Mewujudkan sikap kemandirian dalam aspek akademik dan non akademik
- (2) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh civitas Madrasah.
- (3) Menciptakan pendidikan Islam terpadu, amanah dan berdasarkan nilai-nilai Qur`ani

c. Data guru dan pegawai

1. Kepala Madrasah : H. Khairul M, S.Ag, M. Pd.I
2. Waka Kurikulum : Imam Syahroni, M.Pd.I
 - a. Asisten Kurikulum : A. Jauhari M, S.Pd.I, S.Kom

- b. Ka. Perpustakaan : Joko Darmanto, S.Pd
 - c. Pembina KIR : Lilik Nurul I, S.Pd, M.Pd.I
 - d. Koord. Kelas Unggulan : Wahyuning Diyah P. S.Pd
 - e. Koord. Pengadaan Buku : In Yuliati, S.Pd
3. Waka Kesiswaan : Achmad Imam Mansur, S.Pd
- a. Pembina Osis : Siti Asiyamah, S.Pd
 - b. Pembina Keagamaan : Moh. Amir Ahmadi, S.Ag
 - c. Pembina Pramuka Putra : Budi Santoso, S.S
 - d. Pembina Pramuka Putri : Siti Zuhaini Farida, SE
 - e. Pembina PMR dan UKS : Erna Nurlaela, S.Pd
 - f. Pembina Drumband : Kukuh Santoso, A.Ma
 - g. Pembina Qiro'ah : Nurul Wahyuni, S.Pd.I
 - h. Pembina Broadcasting/ Radio : Siti Salbiyah, S.Pd
 - i. Pembina Bahasa Inggris : A. Adib Alafi, S.Pd
 - j. Pembina Olah Raga : Sutodjo, S.Pd
 - k. Koord. Kopsis : Indiyanti, S.Si
4. Waka Sarana Prasarana : Agus Sunaryo, SE, M.Pd.I
- a. Pengadaan dan
Pemeliharaan barang : Agus Supriyanto, S.Pd.I
 - b. Pengawas Kebersihan,
Keindahan dan Keamanan : Sulastri, S.Pd
 - c. Ka.Lab Komputer : A. Jauhari M, S.Pd.I, S. Kom
5. Waka Humas : Drs. Suryani, S.Ag

- a. Tehnis Kerjasama dan PeningkatanSDM : Rahmad Riyanto, S.Pd
 - b. Pembina Mading : Istianah Mukholidah, S.Pd
 - c. Kewirausahaan : Padmiasih, S.Pd
 - d. Bendahara Infaq Jum'at : Nurul Hidayati, S.Pd
6. Koor. BK dan TATIB Siswa : Padmiasih, S.Pd
- Drs. Subekhan
- Anis Rahma Puspandari,
S.Pd

7. Wali Kelas

Kelas VII

- VII A : Timur Setiyarini, S.Pd
- VII B : Indiyanti, S.Si
- VII C : Lilik Nurul Istiqomah, S.Pd
- VII D : Susi Nurul Azizah, S.Pd.I
- VII E : Nurul Hidayati, S.Pd
- VII F : Nurul Wahyuni, S.Pd.I
- VII G : Mufatu Sudiyah

Kelas VIII

- VIII A : Wahyuning Diyah P, S.Pd
- VIII B : Dra. Siti Ngaisah
- VIII C : Istianah Mukholidah, S.Pd
- VIII D : Sutodjo, S.Pd

- VIII E : Agus Supriyanto, S.Pd.I
VIII F : Budi Santoso, S.S
VIII G : Mirna Akmaliatunisak, S.Ag
Kelas IX
IX A : In Yuliati, S.Pd
IX B : Siti Salbiyah, S.Pd
IX C : Sulastri, S,Pd
IX D : Siti Asiyamah, S.Pd
IX E : Siti Zuhaini Farida, SE
IX F : Erna Nurlaela, S.Pd

8. Tata Usaha

- a. Kepala Tata Usaha : Harnoto, A.Ma
b. Bendahara Madrasah : Siti Zulaikah
c. PPABP : Timur Setiyarini, S.Pd
d. Staf TU : M.Zainal Abidin
e. Staf TU : Isnaini Dhuhuriah
f. Staf TU : Mat Jais Mufasil
g. Staf TU : Sudarto
h. Satpam/ Keamanan : Kukuh Santoso
i. Penjaga Madrasah : Nur Cholis

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai April pada semester genap tahun pelajaran 2014/ 2015 di MTsN Berbek Nganjuk.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian ini berasal dari hasil evaluasi siswa, tugas siswa, dan hasil pengamatan.

2. Sumber data

Sumber data untuk memperoleh data penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII F MTs Negeri Berbek tahun 2014/2015.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang terpenting dalam penelitian pada umumnya. Begitu juga dengan PTK ini. Dan penelitian baru akan dapat dilaksanakan dengan baik jika peneliti telah memperoleh data mengenai objek yang akan diteliti, agar mendapatkan data yang benar dan meyakinkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat wawancara adalah “mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden, dengan

bercakap-cakap berhadapan dengan orang itu. Interview, sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk memperoleh informasi".⁶

Adapun interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview tak berstruktur. Menurut Sugiyono interview tak berstruktur yaitu interview yang tidak menggunakan pedoman interview yang telah tersusun rapi, sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun hanya berupa pedoman interview.⁷

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang sedang diselidiki. Menurut Winarno Surakhmad "Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun yang dilakukandi dalam situasi buatan yang khusus diadakan".⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan model observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulknadata menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

⁶Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997), 129.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2007), 320.

⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito , 1999), 162.

c. Tes

Menurut Salim Corporation, “Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang terbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak- anak lain atau nilai standar yang ditetapkan”.⁹

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insane sumber ini terdiri dari dokumen seperti surat, buku transkrip, dll.¹⁰

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi

⁹Salim Corporation, “*Pengertin Definisi Angket*”. *Informasi Media*, 2012, (<http://media.informasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-angket.html>), diakses pada tanggal 20 Maret 2015

¹⁰ Imron arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Social Keagamaan* (Malang: Kalmahada, 1996), 83.

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 234.

digunakan data kualitatif. Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

1. Merekapitulasi hasil tes
2. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 75.
3. Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

I. Prosedur Penelitian

1. Gambaran umum penelitian

Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah hasil prestasi pada mata pelajaran fiqih yang perlu ditingkatkan. Alternatif pemecahannya, dengan penggunaan metode ceramah dan *make a match* sebagai metode pembelajaran. Peneliti meneliti penggunaan metode ceramah dan *make a match* sebagai metode pembelajaran pada pembelajaran fiqih untuk siswa kelas VIII F MTs Negeri Berbek.

Penggunaan metode ceramah dan *make a match* ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas VIII F berdasarkan

kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi oleh guru dan peneliti.

2. Rincian prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah- langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, dimana masing- masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:

- a. Penyusunan rencana tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan (observasi)
- d. Refleksi

Adapun langkah atau tahapan yang dimaksud adalah:

a. Tahap rencana tindakan

Tahap rencana tindakan merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini yang perlu dipersiapkan adalah sarana dan prasarana pembelajaran, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam pembelajaran, sumber belajar, pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, instrumen penelitian hasil belajar.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPP dengan menggunakan metode ceramah dan *make a match*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru:

- (1) Guru Membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan presenasi dan menyiapkan media pembelajaran.
- (2) Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
- (3) Guru menjelaskan tentang sedikit uraian mengenai materi haji dan umrah, serta menjelaskan tentang teknis pembelajaran yang akan berlangsung,
- (4) Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok (anggota kelompok hiterogen), kemudian guru membagikan satu kartu kepada masing- masing siswa,
- (5) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari pasangan/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dibawa oleh temannya, kartu soal berwarna hijau dan kartu jawaban berwarna orange,
- (6) Kemudian siswa yang sudah menemukan pasangannya melaporkan kepada guru,
- (7) Guru memberikan point nilai kepada siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum waktu habis,
- (8) Kemudian guru mengocok kembali kartu dan membagi lagi kepada siswa agar mereka mendapatkan kartu yang berbeda. Dan siswa mulai mencari pasangannya seperti babak satu, pengocokan kartu diulangi sebanyak dua kali,

- (9) Setelah waktu habis guru memisahkan antara siswa yang sudah menemukan pasangan dan yang belum menemukan pasangannya,
- (10) Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan bersama pasangannya dalam kelompok soal dan jawaban,
- (11) Selanjutnya guru memanggil satu persatu pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa yang lain mengannapi,
- (12) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan yang presentasi.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama- sama

dengan kolaborator, khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan cara:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

P = Ketuntasan secara klasikal

Pada penelitian ini kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa kelas VIII F MTsN Berbek Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Fiqh sebesar 75. Jika siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 secara klasikal mencapai 85 %, maka pembelajaran dikatakan tuntas dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah meningkat sehingga dapat melanjutkan pada materi berikutnya.